

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis laju infiltrasi pada tiga jenis vegetasi di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kampus 1 Universitas Kuningan, diketahui bahwa seluruh tipe vegetasi menunjukkan klasifikasi laju infiltrasi sangat lambat, baik berdasarkan nilai rata-rata aktual maupun model Horton. Vegetasi semak belukar memiliki nilai rata-rata laju infiltrasi tertinggi sebesar 0,312 cm/menit, diikuti oleh vegetasi pohon 0,121 cm/menit dan vegetasi taman/herba 0,116 cm/menit. Meskipun demikian, ketiganya masih berada dalam kategori sangat lambat, yang menunjukkan bahwa kemampuan tanah dalam menyerap air masih sangat rendah .
2. Analisis korelasi dan regresi menunjukkan terdapat kecenderungan hubungan positif antara kerapatan vegetasi dengan laju infiltrasi , semakin rapat vegetasi semakin tinggi infiltrasi. Namun, kekuatan hubungan ini tergolong lemah dan tidak signifikan ($r = 0,391$; $B = 0,061$; $p = 0,209$). Artinya, meskipun arah efeknya jelas positif, data yang ada tidak cukup kuat untuk memastikan adanya pengaruh yang nyata antara Kerapatan vegetasi dengan laju infiltrasi.

B. Saran

1. Perlu di adakan penelitian lanjutan mengenai laju infiltrasi di Kampus 1 Universitas Kuningan mengenai kadar air tanah di Universitas Kuningan, Hubungan Laju infiltrasi dengan tekstur tanah, Hubungan laju infiltrasi dengan kerapatan dan jenis tanah, Hubungan dari makrofauna tanah dengan laju infiltrasi dan Hubungan dari kerapatan kanopi pohon dengan laju infiltrasi.
2. Sebagai upaya konservasi tanah dan peningkatan laju infiltrasi di lingkungan Kampus 1 Universitas Kuningan, disarankan agar pihak Kampus Universitas Kuningan di setiap Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilengkapi dengan lubang resapan biopori.